

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Hand lettering* (menulis indah) ialah seni membuat huruf secara manual, menggunakan tangan, dengan menggunakan jenis huruf yang sudah ada sebagai referensinya. Dalam *hand lettering* (menulis indah), seniman biasanya menggunakan berbagai alat tulis seperti pena, kuas, spidol, atau bahkan alat yang tidak biasa seperti kapur, agar dapat membuat huruf-huruf yang unik dan artistik. Setiap huruf dapat dirancang dengan berbagai gaya (*style*), bentuk, dan dekorasi sesuai dengan preferensi seniman. Karya *hand lettering* dapat diperuntukkan dalam berbagai keperluan, karya *hand lettering* sendiri sudah mencakup antara fungsi estetika maupun komunikasi didalamnya. Berikut ini ialah beberapa contoh penerapan *hand lettering* dalam kehidupan sehari-hari ; *Hand lettering* dapat digunakan dalam pembuatan logo, identitas sebuah merek, dan juga kemasan produk yang unik dan menarik.

Gaya tulisannya yang khas juga dapat membantu sebuah merek dalam menonjolkan *brand* nya agar lebih mudah diingat oleh para konsumen. *Hand lettering* sering digunakan pada kartu ucapan untuk ulang tahun, hari raya, undangan pernikahan, dan acara spesial lainnya. Tulisan tangan yang artistik menambah kesan personal dan spesial pada kartu atau undangan tersebut. *Hand lettering* juga dapat diaplikasikan pada dekorasi dinding, baik untuk rumah,

kantor, maupun ruang publik. Tulisan tangan yang indah bisa memberikan suasana tertentu, baik itu inspiratif, tenang, atau energik sangat baik dalam menaikkan *mood* seseorang apabila di letakkan di kantor dapat membuat semangat para karyawan yang mana ini sangat baik karena dengan begitu dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. Penerapan pada sampul buku, judul bab, dan elemen desain dalam buku atau majalah juga dapat digunakan *hand lettering* untuk menarik minat pembaca dan memperkuat tema visual, Banyak produk yang dibuat secara *handmade* seperti kaos, *tote bag*, *mug*, dan barang-barang lainnya menggunakan *hand lettering* untuk menambah nilai estetika dan personalisasi.

*Hand lettering digital* adalah proses membuat huruf secara manual menggunakan alat digital seperti tablet grafis, stylus, dan perangkat lunak desain grafis seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Procreate, atau aplikasi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan aplikasi *MediBang Paint* untuk pembuatan karya seni *hand lettering*, karena memiliki berbagai keunggulan. Beberapa alasan utama meliputi diantaranya ialah:

Gratis dan mudah diakses, *medibang paint* adalah aplikasi yang dapat diunduh dan digunakan secara gratis, membuatnya mudah diakses oleh semua kalangan, termasuk pelajar, pemula, dan professional. Antarmuka pengguna yang ramah, aplikasi ini memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang baru mulai belajar tentang seni digital. Beragam alat dan fitur, *medibang paint* menawarkan berbagai alat dan fitur yang lengkap, termasuk kuas, layer, dan alat teks, yang sangat berguna untuk membuat *hand lettering*. Selain itu, fitur seperti *stabilizer* untuk menghaluskan garis sangat membantu dalam membuat

garis yang rapi dan konsisten. Meskipun *hand lettering digital* menggunakan perangkat dan alat digital, prinsip dasar dari *hand lettering* tradisional tetap dipertahankan, yaitu membuat huruf secara individual dengan tangan untuk menciptakan desain yang unik dan artistik. Proses *hand lettering digital* sering kali dimulai dengan membuat sketsa atau garis dasar huruf menggunakan stylus dan tablet grafis. Kemudian, seniman melanjutkan dengan mengisi dan menghias huruf-huruf tersebut dengan berbagai tekstur, warna, dan efek digital menggunakan perangkat lunak desain grafis. Seniman juga dapat menyesuaikan berbagai aspek huruf seperti ketebalan, gaya, dan bentuk dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam perangkat lunak. *Hand lettering* digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan *hand lettering* tradisional, di antaranya adalah: Fleksibilitas; Dengan *hand lettering* digital, seniman dapat dengan mudah mengubah dan menyesuaikan desain huruf tanpa perlu membuat ulang secara fisik seperti pada *hand lettering* tradisional. Koreksi yang mudah, jika terjadi kesalahan atau revisi yang diperlukan, *hand lettering* digital memungkinkan untuk melakukan koreksi dengan cepat dan tanpa meninggalkan jejak seperti pada kertas. Integrasi dengan media digital, karya *hand lettering* digital dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam proyek-proyek digital seperti desain web, animasi, dan grafis bergerak. Potensi Kolaborasi: Karya *hand lettering* digital dapat dengan mudah dibagi dan dikirim secara elektronik, memungkinkan untuk kolaborasi antara seniman yang berbeda lokasi secara *real-time*. *Hand lettering* digital menjadi semakin populer di kalangan desainer grafis dan seniman digital karena

kemudahannya dalam menciptakan karya yang unik dan menarik dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada.

Minat masyarakat di era modern ini menyukai hal-hal yang terkesan simple dan praktis namun tetap terlihat estetis, sehingga secara tidak langsung dengan penciptaan karya *hand lettering digital* ini dapat membuat orang-orang terinspirasi untuk membuat karya-karya *hand lettering* yang dapat mereka inovasikan dengan gaya mereka sendiri karena setiap orang memiliki gaya tulisan yang berbeda-beda jadi setiap orang memiliki ciri khasnya masing-masing dalam membuat karya *hand lettering*.

Minat masyarakat di era modern ini menyukai hal-hal yang terkesan simple dan praktis namun tetap terlihat estetis, sehingga secara tidak langsung dengan penciptaan karya *hand lettering* ini dapat membuat orang-orang terinspirasi untuk membuat karya-karya *hand lettering* yang dapat mereka inovasikan dengan gaya mereka sendiri karena setiap orang memiliki gaya tulisan yang berbeda-beda jadi setiap orang memiliki ciri khasnya masing-masing dalam membuat karya *hand lettering*. Dengan demikian rencana peneliti tertarik untuk membuat suatu penciptaan karya yang berjudul “PENERAPAN KARYA *HAND LETTERING DIGITAL* DENGAN MEMADUKAN MOTIF-MOTIF BUNGA ANGGREK” dengan menerapkan ide-ide dari penciptaan yang berasal dari pemikiran peneliti akan menciptakan karya *hand lettering digital* yang dengan dipadukan motif-motif bunga anggrek sebagai hiasannya.

Memilih bunga anggrek sebagai objek dalam *hand lettering*, terutama karena merupakan salah satu bunga nasional Indonesia, memiliki berbagai alasan tambahan yang mendukung pilihan ini:

Keindahan Estetika; Anggrek memiliki bentuk dan warna yang sangat indah dan beragam. Symbolisme dan Makna Positif; Anggrek sering kali melambangkan keindahan, kemewahan, cinta, kekuatan, dan keanggunan. Keragaman Spesies; Ada banyak jenis anggrek dengan bentuk dan warna yang bervariasi, memberikan banyak pilihan bagi seniman untuk menyesuaikan dengan tema dan gaya *hand lettering* yang diinginkan. Popularitas dan pengakuan sebagai bunga nasional Indonesia, anggrek sangat dikenal dan dihargai oleh masyarakat. Menggunakan anggrek dalam desain dapat menambah nilai budaya dan nasionalisme pada karya tersebut. Keserasian dengan Alam dan Lingkungan: Anggrek sering tumbuh di lingkungan yang indah dan alami, seperti hutan hujan tropis. Menggunakan anggrek dalam *hand lettering* dapat menciptakan kesan harmoni dengan alam dan keindahan lingkungan. Inspirasi dari Flora Lokal: Menggunakan bunga anggrek dalam *hand lettering* dapat menjadi cara untuk merayakan dan mempromosikan kekayaan flora lokal Indonesia. Ini juga dapat menginspirasi apresiasi yang lebih besar terhadap keanekaragaman hayati khas Indonesia. Teknik dalam pembuatan *hand lettering* ini nantinya akan dilakukan secara manual dengan membuat sketsa lalu sketsa tersebut akan dituangkan dalam bentuk dengan menggunakan aplikasi *medibang* dan dibantu oleh *grafis tablet* untuk mempermudah proses pengerjaannya.

Pakaian sederhana dan kasual jadi gaya paling dipilih untuk 2022 Pada survei yang dilakukan oleh Populix, menunjukkan bahwa responden laki-laki maupun perempuan kebanyakan memilih gaya berpakaian yang sederhana dan kasual. Hasilnya, untuk masing-masing gaya memiliki persentase sekitar 73 persen gaya simpel, 68 persen gaya kasual, 35 persen gaya sporty, 35 persen gaya formal, dan 22 persen gaya vintage. Meski demikian, survei tersebut juga menyatakan bahwa kebanyakan orang yang menyukai gaya sporty adalah laki-laki. Sedangkan, untuk perempuan lebih menyukai gaya vintage.

Kesimpulan : Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa pakaian yang simple atau sederhana lebih diminati oleh kebanyakan masyarakat maka oleh karena itu peneliti memilih kaos sebagai hasil akhir pada karya penciptaan ini.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti :

1. Indonesia memiliki kekayaan flora , namun tidak banyak yang mengetahui ada banyak jenis flora khususnya bunga anggrek yang merupakan bunga khas Indonesia
2. Dibutuhkan upaya yang cukup untuk memperkenalkan pada masyarakat luas termasuk dengan memasukkan flora khas Indonesia sebagai motif pada desain
3. Di era modern ini masyarakat cenderung menyukai sesuatu yang unik namun nyaman dalam penggunaannya

4. Teknik memadukan antara seni hand lettering dengan motif bunga anggrek merupakan suatu cara untuk menghasilkan suatu produk baru dan dapat dengan mudah di terima di masyarakat

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menjawab dari masalah yang ada ikon-ikon berupa ; dengan dipilihnya motif anggrek disini menjadi batasan agar hanya memadukan motif anggrek saja dalam penciptaan karya ini karena jenis anggrek yang cukup beragam sangat cocok di padukan dengan karya *hand lettering digital* ini dan lettering ini nantinya akan dibuat dengan kata-kata motivasi sederhana sebagai hasil akhir karyanya. maka penciptaan ini memfokuskan pada pembuatan produk berupa; *T-shirt* ( kaos),

### **D. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, dirumuskan ide penciptaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik penciptaan pada karya *hand lettering digital* dengan menggunakan motif-motif flora tanaman anggrek yang bisa dijadikan sebagai media promosi keragaman flora Indonesia ?
2. Bagaimanakah hasil penciptaan karya *hand lettering digital* dengan motif anggrek?

### **E. Tujuan Penciptaan**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses-proses penciptaan *hand lettering digital*
2. Untuk menghasilkan karya *hand lettering digital*

## F. Manfaat Penciptaan

Penciptaan suatu karya *hand lettering digital* yang hasil akhirnya akan di cetak produk yang bermanfaat. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara praktis dan teoritis.

Manfaat secara praktis di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut perusahaan dan masyarakat :

1. Bagi masyarakat, bisa sebagai motivasi untuk membuat karya tulisan *hand lettering digital*
2. Memperkenalkan *hand lettering digital* pada khalayak ramai
3. Hasil karya nantinya juga bisa menjadi hiasan yang dapat di perjual belikan sekaligus sebagai media promosi mengenalkan keragaman flora Indonesia.

Manfaat teoritis akademis :

1. Pada dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan seni rupa di sekolah diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi dalam memanfaatkan sebagai media digital untuk berkarya seni di sekolah.
2. Bagi mahasiswa jurusan seni rupa, dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi mahasiswa yang ingin menciptakan hasil karya dari permasalahan yang sama.